

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG BERBASIS WEB DI PT. BANGUN SINERGI BERJAYA

Meryana Oktovani Yosepha¹, Minda Mora Purba²

¹ meryana.oktovani98@gmail.com, ² minda@unsurya.ac.id

^{1,2} Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

ABSTRACT

The rapid development of information technology has created intense competition in the bussines world. So far, the sales method used by PT BANGUN SINERGI BERJAYA is in a conventional way so that sales have not been carried out optimally. Therefore, PT Bangun Sinergi Berjaya realizees how important it is to partcipate in the advancement of technology and information systems that are currently developing. By using the waterfall method, using the PHP Programing languag, and the mySql database systems. We are trying to build an information system that can help increase the credibility of companies, increase the selling value of their products and promote their products to the information society. With the design of this Sales Information Systems, it will make it easier for companies to carry out sales so proceses that have so far used conventional methods to become more modern by applying them online so as to save energy and time.

Keywords : Sales Information System, Program, website, PHP, mysql

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat menimbulkan persaingan yang ketat dalam bersaing di dunia bisnis. Selama ini metode penjualan yang dilakukan oleh pihak PT Bangun Sinergi Berjaya dengan cara konvensional sehingga penjualannya dirasa belum dilaksanakan secara maksimal. Oleh karena itu, PT Bangun Sinergi Berjaya menyadari betapa pentingnya berpartisipasi dalam adanya kemajuan teknologi dan sistem informasi yang sedang berkembang saat ini. Dengan menggunakan metode *waterfall*, menggunakan Bahasa Pemrograman *PHP*, dan sistem basis data *mysql* pihak PT Bangun Sinergi Berjaya berusaha membangun sebuah sistem informasi yang dapat membantu meningkatkan kredibilitas perusahaan, meningkatkan nilai jual produk dan mempromosikan produk mereka ke masyarakat informasi tersebut. Dengan dibuatnya rancangan Sistem Informasi Penjualan ini, akan memudahkan perusahaan dalam melaksanakan proses penjualan yang selama ini menggunakan metode konvensional menjadi lebih modern dengan diterapkan secara *online* sehingga menghemat tenaga dan waktu.

Kata Kunci : Sistem Informasi Penjualan, Program, website, PHP, mysql

I. PENDAHULUAN

PT Bangun Sinergi Berjaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan besi. PT Bangun Sinergi Berjaya belum dikenal secara luas oleh konsumen tetapi sudah memiliki banyak pelanggan yang terdapat dari

berbagai tempat di wilayah Bekasi. Untuk mempromosikan barang masih dilakukan dari *face to face* yang dirasa masih kurang berhasil dalam menyampaikan informasi barang secara detail. Selain itu untuk transaksi penjualan besi PT Bangun Sinergi Berjaya masih

melakukan sistem direct sale yaitu pelanggan harus datang atau mengunjungi langsung ke perusahaan. Hal tersebut menjadi kendala dikarenakan pelanggan sering kecewa karena barang yang dicari tidak ada. Dalam proses penjualan, data dicatat di form penjualan kemudian diinput menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Proses pencatatan seperti ini kurang efektif karena banyaknya jumlah buku dan pesanan yang harus diinput, sehingga sering terjadi kekeliruan dan kesalahan dalam penginputan dan pencarian data yang dapat menyita waktu dalam pembuatan laporannya. Pengelolaan data penjualan juga belum optimal karena belum adanya distribusi data ke masing-masing bagian sehingga sering terjadi ketidakcocokan data antara bagian gudang, keuangan dan EDP (Edit Data Proses). (Rahwanto, 2020).

Pesatnya pertumbuhan ilmu pengetahuan teknologi khususnya di bidang komputer disetiap aspek kehidupan dan penggunaan teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang menghasilkan sebuah penggabungan sistem informasi yang saat ini mudah untuk diakses tanpa adanya batasan waktu dan jarak dengan menggunakan jaringan internet. Model penjualan atau bisnis ikut terpengaruh dari perkembangan ilmu pengetahuan teknologi tersebut, terlebih dengan pesatnya pertumbuhan pengguna internet di berbagai belahan dunia khususnya negara berkembang. Salah satu bisnis yang menjadi trend terbaru di masyarakat ini adalah dalam bidang belanja online. (Winarti et al, 2020).

Menurut Swasta Basu, (2019) menjual adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang jasa yang ditawarkan. Jadi, adanya penjualan dapat

tercipta suatu proses pertukaran barang dan atau jasa antara penjual dengan pembeli. Jasa penjualan barang adalah usaha yang untuk mewakili kepentingan pemilik barang, untuk menangani segala kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya penjualan dan penerimaan barang melalui transportasi darat yang bisa mencakup kegiatan penerimaan, penyimpanan dan penyelesaian tagihan serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan penjualan barang-barang tersebut sampai dengan diterimanya barang oleh yang berhak menerimanya.

Penjualan pada perusahaan ini berlangsung secara lambat dan tidak efisien, baik dari segi biaya maupun waktu. Untuk itu diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat mempermudah jalannya suatu transaksi penjualan dan sebagai ajang promosi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan penjualan pada perusahaan tersebut dan bersaing dengan perusahaan lainnya. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis membuat suatu sistem aplikasi dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG BERBASIS WEB DI PT BANGUN SINERGI BERJAYA”**.

II. LANDASAN TEORI

2.1 E-commerce

E-commerce ialah kegiatan-kegiatan bisnis yang menyangkut konsumen, manufaktur, service providers dan pedagang perantara dengan menggunakan jaringan-jaringan komputer yaitu internet (Awaludin, 2018). E-commerce merupakan istilah yang sering digunakan saat terkait dengan internet, dimana tidak ada seorang yang mengetahui dengan jelas arti dari e-commerce tersebut. Menurut Piana dan Fathurohman (2019) e-commerce ialah transaksi bisnis yang melibatkan pertukaran nilai yang dilakukan melalui teknologi digital.

Menurut Wardana (2018) *e-commerce* yaitu singkatan dari *Electronic Commerce* yang berarti transaksi yang meliputi berbagai macam kegiatan bisnis mulai dari pembelian sampai penjualan yang dilakukan melalui media jaringan berbasis internet. *E-commerce* itu sendiri melibatkan distribusi, penjualan, pembelian, marketing dan service dari sebuah produk yang dilakukan dalam sebuah sistem elektronik internet atau bentuk jaringan komputer yang lainnya.

Menurut Rizki et al (2019) *e-commerce* adalah perdagangan elektronik yang mencakup proses pembelian dan penjualan barang atau jasa, pertukaran produk, transfer dana, pelayanan serta informasi yang menggunakan jaringan komputer atau internet.

Berdasarkan definisi yang dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* sebagai proses pembelian dan penjual produk, jasa dan informasi yang dilakukan secara elektronik dengan memanfaatkan jaringan komputer. Salah satu jaringan yang digunakan adalah internet. Perkembangan informasi terutama internet, merupakan faktor pendorong perkembangan *e-commerce*.

2.2 Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu jaringan kerja dari prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan sasaran tertentu. Sedangkan informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari

suatu organisasi tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan. (Anggraini et al., 2020).

2.3 Penjualan

Penjualan adalah sebuah sistem yang melibatkan sumber daya di dalam suatu organisasi, prosedur, data, maupun sarana pendukung untuk mengoperasikan sistem penjualan, sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak manajemen di dalam pengambilan suatu keputusan yang diinginkan.

2.4 Sistem Informasi Penjualan

Sistem informasi penjualan adalah sub sistem informasi bisnis yang mencakup kumpulan prosedur yang melaksanakan, mencatat, mengkalkulasi, membuat dokumen dan informasi penjualan untuk keperluan manajemen mulai dari diterimanya order penjualan sampai mencatat timbulnya tagihan dagang. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen dari sistem informasi penjualan secara umum terdiri dari:

- 1) Pencatatan transaksi penjualan
- 2) Kalkulasi jumlah harga
- 3) Pencetakan nota penjualan
- 4) Pembuatan dokumen atau informasi penjualan untuk keperluan manajemen

2.5 Website

Menurut Paryanta, dkk (2017), *Website* merupakan suatu halaman yang ditampilkan di sebuah internet yang memuat informasi-informasi tertentu. Menurut Hidayat, dkk (2017), *Website* merupakan sekumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks gambar diam maupun gerak, animasi, suara, atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk serangkaian bangunan yang saling terkait. Menurut Destiningrum & Adrian (2017),

Website merupakan sebuah *software* yang berfungsi untuk menampilkan dokumen pada sebuah *website* yang membuat pengguna *website* dapat mengakses internet melalui *software* yang terkoneksi dengan internet.

2.5.1 WWW(*World Wide Web*)

Menurut Nurhaddad, (2017), *World Wide Web* (WWW) adalah salah satu sistem yang terkait dengan dokumen yang digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia, dan lainnya pada jaringan internet. Menurut Ibrahim, dkk (2018), *World Wide Web* merupakan sekumpulan komputer yang menyediakan berbagai layanan informasi yang biasa disebut *server* dan di dalamnya terdapat sekumpulan komputer yang terintegrasi satu sama lainnya dengan menggunakan jaringan telekomunikasi yang rumit sehingga mereka dapat berkomunikasi dengan cepat. Menurut Nugroho, (dalam Norida, 2017), *World Wide Web* (WWW) yaitu sebuah bagian dari *internet* yang sangat dikenal dengan dunia internet, dengan adanya *World Wide Web* (WWW) seorang pengguna dapat menampilkan sebuah halaman virtual yang disebut dengan *website*.

2.5.2 *Web Browser*

Menurut Sibero, (dalam Hidayat, dkk (2017), *Web browser* merupakan aplikasi perangkat lunak yang digunakan untuk mengambil dan menyajikan sumber informasi *web*. Menurut Solichin, (2016), *Web browser* merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk menerima dan menyajikan sumber informasi di internet yang dengan mudahnya, *browser* digunakan untuk menampilkan halaman-halaman *web*. Seluruh komponen *web* termasuk teks, gambar, dan komponen lain yang di bangun dengan teknologi *client-side scripting* dapat ditampilkan di *web browser*.

2.5.3 *Web Server*

Menurut Arief, dkk (2018), *Web server* merupakan sebuah bentuk *server* yang digunakan untuk menyimpan halaman *website* atau *homepage*, *Apache* adalah *server* yang merupakan turunan dari *web server* yang dikeluarkan oleh NSCA HTTP di sekitar tahun 1995. Menurut Indriyani, (2016), *Web Server* merupakan sebuah perangkat lunak atau *software* yang berfungsi untuk menampilkan serta melakukan interaksi dengan dokumen-dokumen yang telah disediakan oleh *server web*. Menurut Josi, (2017), *Web server* merupakan sebuah perangkat lunak *server* yang berfungsi untuk menerima permintaan *HTTP* dan *HTTPS* dari klien yang di kenal dengan *web browser* dan mengirimkan kembali hasilnya dalam bentuk halaman-halaman web yang umumnya berbentuk dokumen *HTML*.

2.5.4 *Web Hosting*

Menurut (Zaenal, 2011) mendefinisikan bahwa “*Web Hosting* adalah sebuah penyediaan layanan internet untuk penempatan informasi-informasi baik untuk halaman web, penyimpanan email, database, dan sebagainya”. Untuk sederhananya anggaplah layanan ini sebagai solusi untuk menempatkan halaman-halaman situs yang akan dibuat agar selalu online.

2.5.5 *Internet*

Kuswandi, dkk (2021), *internet* adalah sebagai *inter-connected network*. Menurut Macdoms (dalam Ibnu, 2020), *internet* atau jaringan komputer internasional adalah kumpulan dari berbagai jaringan komputer *local* atau LAN yang saling terhubung. Menurut Salahuddin (dalam Ibnu, 2020), *internet* adalah sekumpulan jaringan berbeda yang saling terhubung bersama sebagai satu kesatuan dengan menggunakan berbagai macam TCP/IP.

2.6 Bahasa Pemrograman

2.6.1 PHP

Menurut Saputra, (2018), PHP akronim dari *Hypertext Processor* merupakan *open source* yang banyak digunakan sebagai tujuan utama scripting language, desain untuk digunakan pada pengembangan *website*, PHP berawal dari personal *home page tools*, yaitu dikembangkan oleh Rasmus Lerdorf untuk membantu user dengan *web task*. Menurut Sari, (2017), pemrograman PHP adalah singkatan dari *PHP Hypertext Processor*, saat pertama kali dikembangkan oleh programmer bernama Rumus Lerdoff, PHP awalnya adalah singkatan dari *Personal Home Page Tools*.

2.6.2 HTML (*Hypertext Markup Language*)

Menurut Yudhanto & Purbaya (dalam Fandhilah, dkk, 2017), *HyperText Markup Language* (HTML) adalah salah satu bahasa pemrograman penyusunan sebuah situs web paling awal dan biasanya digunakan untuk menentukan tata tampilan *web* ataupun berbagai informasi statis. Menurut Abdulloh, (2016), *Hyper text language* (HTML) adalah bahasa standar yang digunakan untuk menampilkan halaman *web* yang dilakukan dengan HTML.

2.6.3 Database MySQL

Menurut Siregar & Sundari, (2016), MySQL di kembangkan oleh pengembang dan konsultan database bernama MySQL AB sekitar tahun 1994 di Swedia. Tujuan awal dikembangkan untuk mengembangkan aplikasi berbasis web pada client. Menurut Nirmala, dkk (2019), MySQL adalah sistem manajemen database SQL yang bersifat *open source* dan paling populer saat ini. Sistem database MySQL mendukung beberapa fitur seperti *multithreaded*, *multi user*,

dan SQL database managemet system (DBMS).

2.7 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Menurut Alfarizi, dkk (2018), Diagram ERD (*Entity Relationship Diagram*) merupakan representasi grafis himpunan *entitas*, *relationship*, dan *konstrain integritas* dapat dihasilkan dalam aktivitas-aktivitas pembangunan dan konstrain integritas pada entitas atau *relationship* merupakan bagian penting spesifikasi *entity relationship diagram* (ERD).

ERD merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh System Analyst dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan sistem.

2.8 *Unified modeling language (UML)*

Definisi UML adalah sebagai suatu bahasa yang sudah menjadi standar pada visualisasi, perancangan, dan juga pendokumentasian sistem aplikasi. Saat ini UML menjadi bahasa standar dalam penulisan *blue print software* (arsitektur). UML adalah sebuah bahasa yang digunakan untuk memvisualisasikan, menspesifikasikan, membangun dan membuat dokumen dari arsitektur perangkat lunak (*software*), (Rahwanto, 2020)

Pemodelan menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* berorientasi pada objek dan berbasis visual. Oleh karena itu, pemodelan dengan menggunakan UML merupakan pemodelan objek yang berfokus pada pendefinisian struktur statis dan model sistem informasi yang dinamis daripada mendefinisikan data dan model proses yang tujuannya adalah pengembangan tradisional. Pada perancangan aplikasi ini penulis meng-

gunakan empat diagram yang ada pada UML.

2.8.1 Use Case Diagram

Yaitu deskripsi fungsi sebuah sistem dari sudut pandang pengguna. Use Case di gunakan untuk menganalisa kebutuhan dari sebuah sistem. Selain menganalisa kebutuhan sistem, use case juga bisa di gunakan menggambarkan hubungan antara actor dan use case (Sumber: Munawar, 2018).

2.8.2 Class Diagram

Class diagram yaitu hubungan antara kelas yang dimodelkan didalam sistem. *Class diagram* digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan dari berbagai macam aspek sistem, tetapi juga digunakan untuk membuat kode eksekusi (*executable code*) dari aplikasi perangkat lunak (Sumber: Munawar, 2018).

2.8.3 Sequence Diagram

Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan perilaku sebuah skenario. Selain itu, *sequence diagram* digunakan untuk menunjukkan contoh objek dan pesan yang diposisikan antar objek dalam *use case* (Sumber: Munawar, 2018).

2.8.4 Activity Diagram

Activity diagram merupakan bagian penting dari UML yang menjelaskan keseluruhan aspek dari suatu sistem. Tujuan umum dari *activity diagram* yaitu dapat menggambarkan aliran aktifitas suatu sistem dan menggambarkan sesuai urutan aktifitas. Kelebihan *activity diagram* mampu menampilkan aktifitas *paralel* dibandingkan *flowchart* (Sumber: Munawar, 2018).

2.9 Basis Data

Menurut Jayanti & Sumiari, (2018:2), “Basis Data merupakan data yang terintegrasi, yang diorganisasi untuk memenuhi kebutuhan para pemakai di dalam suatu organisasi”.

Berdasarkan diatas, dapat disimpulkan bahwa basis data merupakan data yang dapat didesain dan berintegrasi sehingga dapat memenuhi kebutuhan user dalam perusahaan atau organisasi.

2.9.1 Sistem Basis Data

Sistem adalah sebuah tatanan yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu.

Menurut Nurhadi dkk (2019:6), “Sistem Basis Data adalah suatu sistem menyusun dan mengelola record-record menggunakan computer untuk menyimpan atau merekam serta memelihara data operasional lengkap sebuah organisasi/perusahaan sehingga mampu menyediakan informasi yang optimal yang diperlukan pemakai untuk proses mengambil keputusan.

III. ANALISA SISTEM BERJALAN

3.1 Gambaran Sistem Berjalan

Sistem yang sedang berjalan di PT Bangun Sinergi Berjaya pada bagian Penjualan, dengan menggunakan *Microsoft Excel* yang terdapat format pengisian data penjualan barang. Dalam alur pengolahan data tersebut, bagian Penjualan merekap data penjualan barang satu persatu, setelah itu data tersebut diinput ke *Microsoft Excel*.

A. Customer

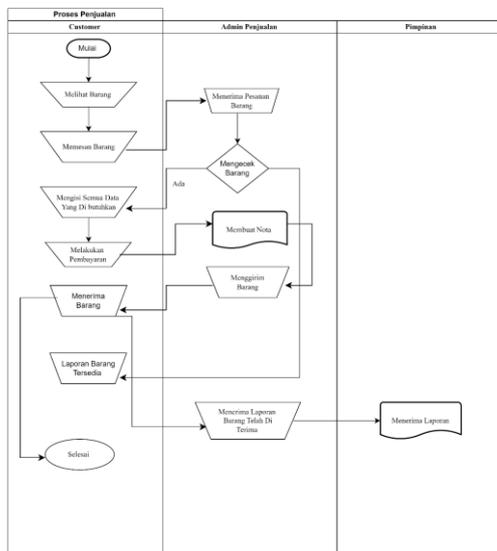
Customer Mengisi data permintaan barang yang selanjutnya diserahkan kepada bagian penjualan.

B. Admin Penjualan

1. Menginput Data Penjualan Barang Dalam Microsoft Excel.
2. Melaporkan Data Customer Kepada Admin Penjualan.
3. Mendata Pemesanan Barang.
4. Mendata Penjualan Barang.
5. Membuatkan Surat Jalan.

C. Pimpinan

Mendapatkan Laporan Penjualan Barang Dari Bagian Admin Penjualan.



Gambar 3.1. Proses Bisnis (Flow Map)

3.2 Masalah Yang Dihadapi

Permasalahan yang dihadapi oleh sistem yang sedang berjalan adalah:

1. Data-data di bagian penjualan tidak terintegrasi, data-data ini meliputi data permintaan customer, data customer, data permintaan barang. Akibat dari data yang tidak terintegrasi antara lain:
 - a. Sulit untuk menampilkan informasi tertentu yang dibutuhkan. Contohnya: mencari laporan mengenai orang yang pernah membeli besi pada perusahaan, namun pernah ditolak beberapa saat yang lalu. Bila ingin menampilkan informasi ini maka harus dilakukan pencarian secara

manual pada dokumen-dokumen yang disimpan terurut berdasarkan tanggal, dan kemudian mengurutkannya berdasarkan nama customer yang dicari. Hal ini sulit dilakukan karena perlu dilakukan pemeriksaan satu-persatu dari keseluruhan data customer yang ada.

- b. Sulit untuk melakukan update data karena data-data tidak terintegrasi.
2. Sulit membuat dan menyajikan laporan penjualan barang stok barang.
 3. Kurangnya kontrol otorisasi pengguna dalam mengakses data-data di unit admin penjualan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran bagian admin penjualan mengenai pentingnya data-data penjualan yang dikelola sehingga hak otorisasi pengaksesan data-data di bagian admin penjualan diberikan kepada pihak-pihak lain.
 4. Kurang transparansi mengenai stok barang, dan jika ingin mengetahui informasi tersebut harus terlebih dahulu menghubungi admin penjualan.

IV. PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Kebutuhan Sistem

Tahapan Analisis

Berikut ini spesifikasi kebutuhan sistem dari aplikasi penjualan:

A. Kebutuhan Pengguna

Aplikasi penjualan ini terdapat dua pengguna yang saling berinteraksi dalam lingkungan sistem antara lain : Admin Penjualan dan Bagian Penjualan. Kedua pengguna tersebut memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda, seperti berikut:

- a. Skenario Kebutuhan *User*.
 1. Melihat barang, harga barang, ukuran barang, kategori barang
 2. Melakukan Pemesanan
 3. Melakukan Transaksi

- b. Skenario kebutuhan Admin Penjualan
1. Admin penjualan melakukan *login* ke sistem
 2. Mengelola data barang.
 3. Mengelola data transaksi.
 4. Mengelola data pelanggan.
 5. Admin penjualan dapat melihat *stok* barang
 6. Admin penjualan dapat mengelola transaksi pembayaran.
 7. Admin penjualan dapat *logout* dari sistem.

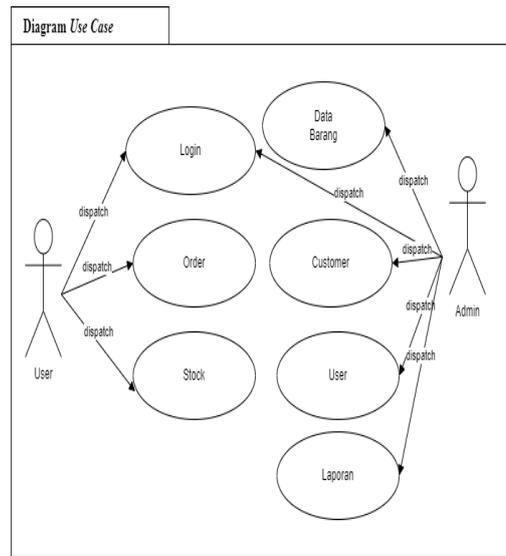
- c. Skenario kebutuhan Bagian Penjualan
1. Bagian Penjualan melakukan *login* ke sistem.
 2. Melihat dan mengelola laporan barang.
 3. Melihat dan mengelola laporan transaksi.
 4. Bagian Penjualan dapat *logout* dari sistem.

B. Kebutuhan Sistem

Sistem yang dibutuhkan adalah:

1. Sistem dapat memberikan informasi penjualan.
2. Sistem dapat menampilkan semua data yang telah diolah pengguna.
3. Sistem dapat mengelola semua data mulai dari data pengguna, data barang, data transaksi, data pengiriman, kategori, detail transaksi, stok barang, laporan barang, dan laporan transaksi.

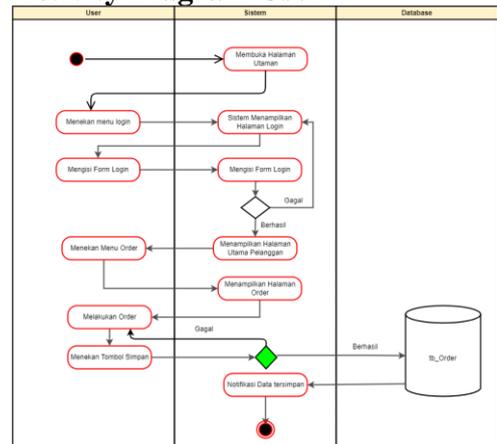
4.2 Use Case Diagram



Gambar 4.1. Diagram Use Case

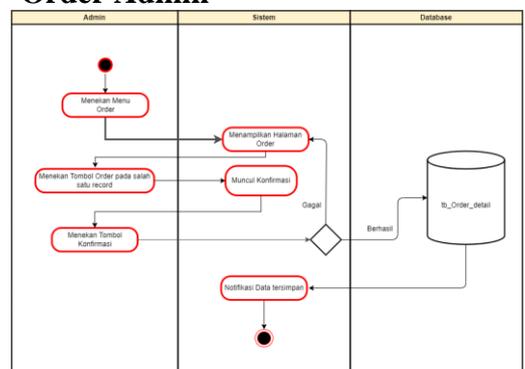
4.3 Activity Diagram

1. Activity Diagram User



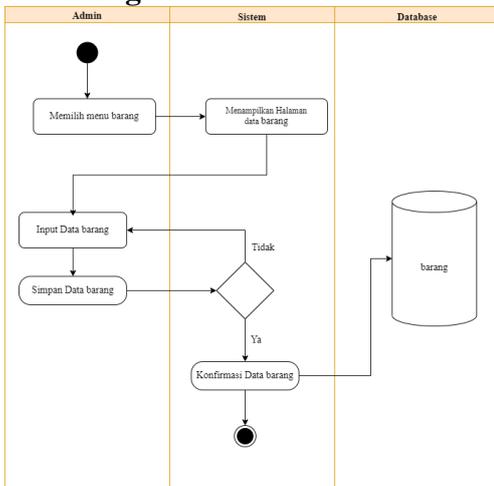
Gambar 4.2. Activity Diagram User

2. Activity Diagram Kelola Data Order Admin



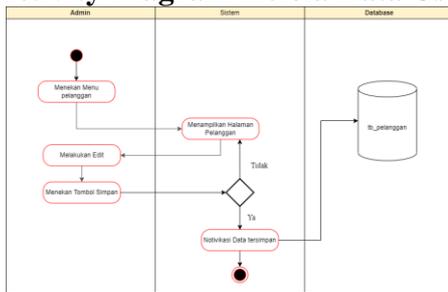
Gambar 4.3. Activity Diagram Kelola Data Order Admin

3. Activity Diagram Kelola Data Barang



Gambar 4.4. Activity Diagram Kelola Data Barang

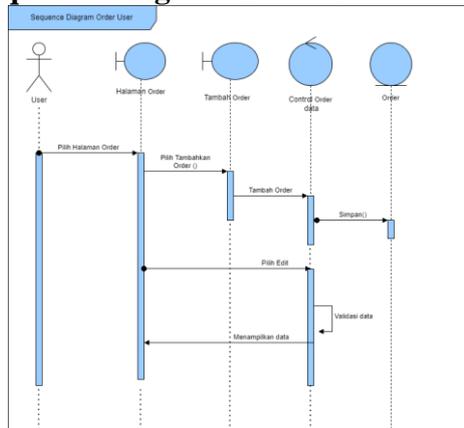
4. Activity Diagram Kelola Data User



Gambar 4.5. Activity Diagram Kelola Data User

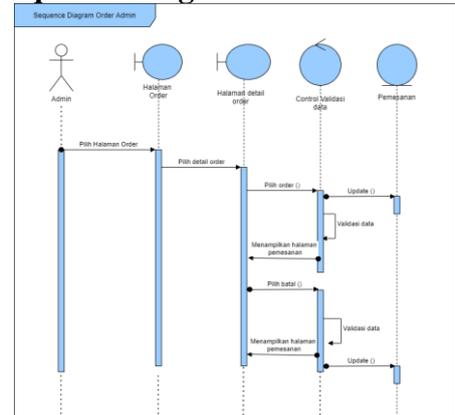
4.4 Sequence Diagram

1. Sequence Diagram Order User



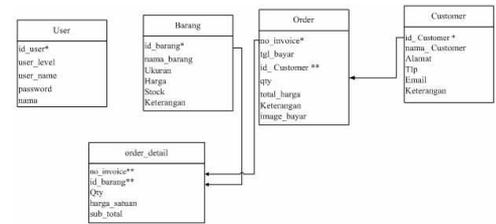
Gambar 4.6. Sequence Diagram Order User

2. Sequence Diagram Order Admin



Gambar 4.7. Sequence Diagram Order Admin

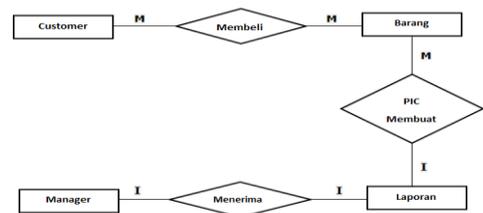
4.5 Class Diagram



Gambar 4.8. Class Diagram

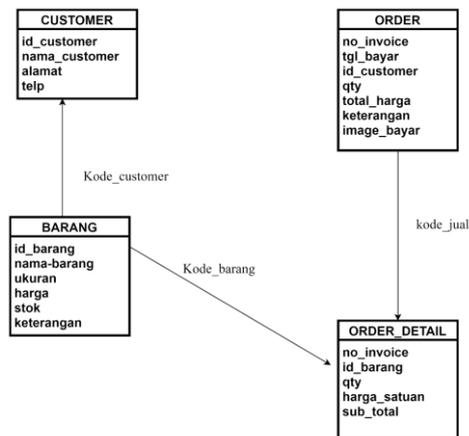
4.6 Rancangan Database

1. Rancangan ERD adalah sebagai berikut :



Gambar 4.21 Rancangan Database Entity Relation Diagram

2. Logical Record Structure



Gambar 4.9. Logical Record Structure

3. Spesifikasi File

a. Spesifikasi File Customer

1. Nama Tabel : Customer
2. Primary_Key : id_Customer*
3. ForeignKey : -
4. Jumlah Filed : 6

b. Spesifikasi File Barang

1. Nama Tabel : Barang
2. Primary_Key : id_barang*
3. ForeignKey : -
4. Jumlah Filed : 6

c. Spesifikasi File Order

1. Nama Tabel : Order
2. Primary_Key : no_invoice*
3. ForeignKey : id_Customer**
4. Jumlah Filed : 8

d. Spesifikasi Tabel Order Detail

1. Nama Tabel : Order_detail
2. Primary_Key : no_invoice*
3. ForeignKey : id_barang**
4. Jumlah Filed : 5

e. Spesifikasi Tabel User

1. Nama Tabel : User
2. Primary_Key : id_user*
3. ForeignKey : -
4. Jumlah Filed : 5

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Dengan sistem informasi penjualan barang yang diusulkan maka PT Bangun Sinergi Berjaya khususnya penjualan barang meningkat kinerja perusahaanya dengan semakin mudahnya memproses penjualan dengan sistem yang terkomputerisasi.
2. Sistem berbasis web ini memudahkan pelanggan untuk mendapatkan informasi mengenai barang melalui fitur penjualan dengan menggunakan nomor resi yang diberikan.
3. Sistem informasi ini memudahkan pimpinan dalam mendapatkan laporan (*report*) dari setiap penjualan barang, lebih terorganisir dengan baik dan lebih meminimalisir apabila terjadi kesalahan pada penjualan barang.

5.2 Saran guna pengembangan sistem penjualan barang berbasis web ini lebih baik lagi adalah:

1. Sistem ini diharapkan dapat dikembangkan lagi ke depannya menjadi *platform* di *android* dan *ios*.
2. Sistem penjualan barang bisa dikembangkan lagi menjadi penjualan secara realtime.

DAFTAR PUSTAKA

- A. F. K. Sibero, *Kitab Suci Web Programming*. Yogyakarta: Mediakom, 2017.
- Awaludin, M. (2018). Penerapan Sistem Piranti Lunak Personal Finance Berbasis Android untuk Peningkatkan Kualitas Ekonomi Individu. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 3(2), 107–114. <https://doi.org/10.35968/jsi.v3i2.67>
- H. N. Arief and J. Suwita, “Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi E-Commerce Untuk Kalangan Umkm (Bengkel Motor), “ *Sist.inf.STMK Insa. Pembang.* pp.1-13, 2019
- W. Erawati, “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dengan Pendekatan Metode Waterfall,” *J. Media Inform. Budidarma*, vol 3, no.1, p.1, 2019
- B. Raharjo, *Membuat Database Menggunakan MySql*. Bandung: Informatika, 2017.
- Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Dhillon, B.S., 2016. “ *Maintainability, Maintenance, and Reliability for Engineers*, “ CRS, Ottawa, Ontario.
- Fatmawati and J. Munajat “Implementasi Model Waterfall Pada Sistem Informasi Penjualan Barang Berbasis Web,” *Media Inform. Budidarma*, vol. 2, no. 2, pp. 1–9, 2018.
- H. dan Widodo, *Menggunakan UML*. Bandung: Informatika, 2017.
- H. M. Jogiyanto, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.
- J. Enterprise, *Membuat Website PHP dengan CodeIgniter*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015.
- K. Rulianto, *PHP & MySQL untuk Orang Awam*. Palembang: Maxikom, 2016.
- Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit, 2015.
- L. Hakim, *Framework, Membangun Web Berbasis PHP dengan Codeigniter*. Yogyakarta: Lokomedia, 2016.
- M. B. Alexandri, *Manajemen Keuangan Bisnis: Teori dan Soal*. Bandung:
- M. B. dan P. J. S. Romney, *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.

- M. dan O. Muslihudin, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016.
- M. K. Sugiarti, Yuni, S.T., *Analisis dan Perancangan UML (Unified Modelling Language) Generated VB 6*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017.
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- N. Sudarsono and Sukardi, "Sistem Informasi Penjualan barang Berbasis Web di PT Autotech Indonesia," *Eksplora Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 73–84, 2015. Penerbit Alfabeta, 2017.
- Puspitsari, *Pemrograman Web Database dengan PHP & MySQL*. Jakarta: Skripta, 2017.
- R. A. S. dan M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informatika, 2017.
- S. D. Satzinger, J. W., Jackson, R. B., & Burd, *System Analysis And Design in A Changing World*. Boston, MA: Course Technology, 2016.
- S. G. B. and H. J. Rosenbaltt, *System Analysis and Design Nineth Edition*.
- S. ko. Acmad solichin, *Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL*. Jakarta, 2016. USA: Course Technology, 2016.